

Sosialisasi Anti Hoax Di SMPN Islam 2 Kota Ternate

Anti-Hoax Socialization at SMPN Islam 2 Ternate

Mustamin Hamid^{1*}, Alfanugrah A. Hi Usman²

¹Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Ternate

²Universitas Khairun, Ternate

Korespondensi penulis : hamidmustamin@gmail.com

Article History:

Received: Desember 29, 2023;

Accepted : January 26, 2024;

Published : February 29, 2024

Keywords: Socialization, Anti Hoax

Abstract: Hoax news is fake news that is made up or distorted from actual reality. There are many cases or events that did not actually happen but are made into news and packaged as well as possible so that the public is interested in reading them. As a modern and educated society, we have to be good at digging up information. This Community Service activity was carried out at SMPN 2 Islam Ternate City where this activity aims to open the minds of students at SMPN 2 Islam Ternate City regarding the importance of filtering information so that they do not become a generation that likes to spread untrue news. With this activity, it is hoped that students will become more active in finding out about news circulating in the community and school environment, finding out whether the news is true or not before it is distributed widely so as to minimize the spread of hoax news.

Abstrak

Berita hoax adalah berita palsu yang diada-adakan atau diputarbalikkan dari realitas sesungguhnya. Banyak kasus atau peristiwa yang sebenarnya tidak terjadi namun diangkat menjadi sebuah berita dan dikemas sebaik mungkin agar khalayak tertarik untuk membacanya. Sebagai masyarakat modern dan berpendidikan, kita harus pandai dalam menggali informasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di SMPN 2 Islam Kota Ternate dimana kegiatan ini bertujuan untuk membuka pikiran siswa-siswi SMPN 2 Islam Kota Ternate terkait pentingnya menyaring informasi sehingga tidak menjadi generasi yang suka menyebarkan berita yang tidak benar. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan siswa-siswa menjadi lebih giat mencari tahu terkait berita-berita yang beredar di masyarakat maupun lingkungan sekolah, mencari tahu berita tersebut apakah benar atau tidak sebelum disebarluaskan sehingga dapat meminimalisir adanya penyebaran berita hoax.

Kata kunci : Sosialisasi , Anti Hoax

PENDAHULUAN

Berita hoax sekarang ini sedang marak tersebar di berbagai media. Baik itu media cetak maupun media online (Dedi R, 2017). Mirisnya, kebanyakan dari masyarakat kurang peduli dengan adanya hal tersebut. Kebanyakan dari masyarakat bahkan siswa-siswi yang berpendidikan saja bisa dengan mudah mempercayai berita hoax dan tak segan-segan untuk menyebarluaskan kepada khalayak. (Yunita, 2020). Berita hoax adalah berita palsu yang diada-adakan atau diputarbalikkan dari realitas sesungguhnya. Banyak kasus atau peristiwa yang sebenarnya tidak terjadi namun diangkat menjadi sebuah berita dan dikemas sebaik mungkin agar khalayak tertarik untuk membacanya. Sebagai masyarakat modern dan berpendidikan, kita harus pandai dalam menggali informasi (Faisal R, 2020). Kita wajib membaca dengan teliti

* Mustamin Hamid, hamidmustamin@gmail.com

dan menelusuri sumber dari berita tersebut dan yang terpenting adalah jangan terlalu mudah untuk menyebarkan berita tersebut sebelum berita tersebut diketahui keasliannya.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik Pasal 28 Ayat 1 dijelaskan bahwa setiap orang dengan sengaja dan tanpa hak menyebarkan berita bohong dan menyesatkan yang mengakibatkan kerugian, dipidana dengan pidana penjara paling lama 6 (enam) tahun dan/atau denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).

Dalam Al-Qur'an kejujuran ini dapat diistilahkan dengan amanah, ghair altakdzib, shidq, al-haq. Dengan dasar ketika seperti istilah-istilah tersebut, maka seorang pekerja komunikasi massa dalam pandangan Al-Qur'an tidak akan berkomunikasi secara dusta atau dengan istilah lahw al-hadits dan al-ifk. Istilah lawh al-hadits dapat diterjemahkan dengan kebohongan cerita atau cerita palsu. Sementara kata al-ifk mengandung pengertian mengada-ngada, berita palsu, gosip (istilah yang populer dalam media massa). (M. Luthfi, 2017)

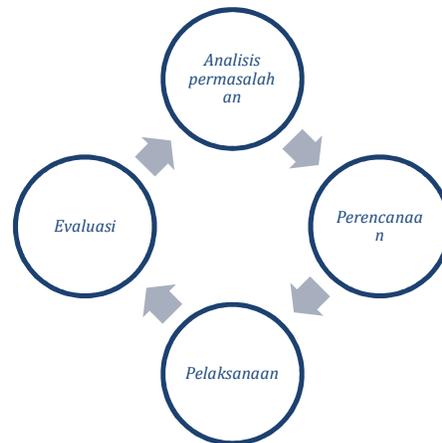
METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi anti hoax di SMP 2 Islam Kota Ternate adalah metode ceramah dan diskusi dimana metode ceramah dilakukan dengan menyampaikan materi/informasi terkait dengan anti-hoax dan dalam proses penyampaian terdapat interaksi antara individu atau pemateri dengan siswa-siswi. Selain menggunakan metode ceramah, juga menggunakan metode diskusi dimana proses ini melibatkan dua orang atau lebih untuk saling berinteraksi, berkomunikasi dan saling bertukar informasi.

Dalam kegiatan ini terbagi menjadi dua cara yaitu penjabaran pemahaman dan sesi tanya jawab sebagai berikut:

- a. Penyampaian pengetahuan atau informasi mengenai pentingnya mengenal hoax terutama dikalangan remaja dan lingkungan sekolah
- b. Sesi tanya jawab melalui seminar anti hoax bagi siswa maupun guru di SMP 2 Islam Kota Ternate.

Keterlibatan peserta dan pembicara dalam kegiatan seminar sosialisasi ini dimulai dari tahapan analisis permasalahan yang ada khususnya dilingkungan sekolah selanjutnya dengan tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berikut Gambar 1 menggambarkan tahapan kegiatan sosialisasi.



Gambar 1. Tahapan kegiatan

Pada Gambar 1. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat bahwa kegiatan dimulai dari proses analisis permasalahan dan didapatkan bahwa salah satu isu yang berkembang dikalangan siswa-siswa sekolah menengah pertama adalah banyaknya penyebaran informasi yang tidak benar sehingga sering menimbulkan kesalahpahaman antar siswa, antar siswa dan guru dan antar guru dan orang tua sehingga perlu adanya sosialisasi yang dapat membantu memberikan pemahaman kepada siswa dan guru terkait anti-hoax dan bagaimana menyaring setiap informasi yang diterima.

Selanjutnya ke tahapan perencanaan dimana pemateri melakukan persiapan dan kontak langsung dengan Pihak sekolah untuk proses sosialisasi, pemateri menyiapkan materi yang mengedukasi serta inovatif untuk disampaikan kepada siswa-siswi. Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan dilakukan kegiatan sosialisasi anti-hoax dimana proses dimulai dari metode ceramah dengan pemaparan materi anti-hoax selanjutnya siswa-siswi berperan aktif dalam proses diskusi dan tanya jawab. Dan diakhiri dengan proses evaluasi terkait dengan kegiatan yang telah dilakukan.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2023 yang bertempat di SMP 2 Islam Kota Ternate yang diikuti oleh siswa-siswi yang berjumlah 30 orang. Sosialisasi dimulai dari Pembukaan dan saling sapa antara pemateri dan siswa-siswi.



Gambar 2. Proses Penerimaan Materi

Selanjutnya adalah penyampaian materi yang dimulai dari “Bagaimana cara efektif untuk mengatasi Hoax” Materi disampaikan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan mudah dipahami oleh siswa-siswi. Dalam materi ini dijabarkan bagaimana memeriksa informasi dan sumber informasi yang jelas. Materi kedua yang disampaikan adalah terkait dengan jenis-jenis dan teori hoax dimana jenis-jenis hoax terdiri dari clickbait, fake news, confirmation bias dll. Materi terakhir disampaikan adalah tujuan dari informasi hoax itu sendiri yaitu bertujuan untuk menggiring opini dan membuat opini public.

Tujuan penyebaran hoax beragam tapi pada umumnya hoax disebarkan sebagai bahan lelucon atau sekedar iseng, menjatuhkan pesaing (black campaign), promosi dengan penipuan. Namun ini menyebabkan banyak penerima hoax terpancing untuk segera menyebarkan kepada rekan sejawatnya sehingga akhirnya hoax ini dengan cepat tersebar luas (Nabila F, 2020) Orang lebih cenderung percaya hoax jika informasinya sesuai dengan opini atau sikap yang dimiliki. Perbuatannya menyebarkan isu kebohongan yang mempengaruhi pikiran individu yang terkumpul menjadi pikiran massif (Rochani R, 2020). Adapun hoax dapat berkembang karena kesalahan individu yang tidak meneliti informasi yang beredar. Oleh karenanya dalam UU ITE, individu yang meneruskan hoax kepada individu lainnya juga dianggap melakukan penyebaran informasi palsu (M. Rama, 2022)

Proses ceramah dalam penyampaian materi terkait anti-hoax selanjutnya terdapat proses tanya jawab oleh para siswa dan pemateri, siswa memberikan pertanyaan terkait dengan mengapa orang-orang menyebarkan hoax dan apa manfaatnya. Menjawab pertanyaan siswa dijelaskan oleh pemateri bahwa penyebaran hoax dilakukan dengan berbagai macam tujuan dan manfaat yang ingin dicapai, salah satunya untuk menggiring opini masyarakat sehingga berita benar dilupakan dan digantikan dengan yang tidak benar.



Gambar 2. Dokumentasi saat siswa memberikan pertanyaan

KESIMPULAN

Dalam perspektif Islam, menyebarkan hoax termasuk perbuatan ghibah yaitu menceritakan tentang seseorang yang tidak berada di tempat dengan sesuatu yang tidak disukainya, baik dalam menyebutkan aibnya, keturunannya, ahklaknya, perbuatannya, urusan agamanya, dan urusan dunianya. Hukuman takzir itu boleh namun harus diterapkan sesuai pada tuntutan kemaslahatan. sanksi penyebar berita hoax dalam hukum pidana islam dan juga undang-undang hukumannya setara dan sesuai.

Di SMPN Islam 2 sendiri banyak siswa-siswi maupun guru yang telah terjebak dengan yang namanya hoax mulai dari mendapatkan pesan sms, telepon dan via whatsapp. Mereka mengakui bahwa sudah berulang kali di iming-iming uang dengan jutaan rupiah, dibelikan pulsa, bahkan ditransfer 5 menit lagi. hati siapa yang tidak tergiur akan hal ini namun, sebagai masyarakat modern yang cakap digital kita seharusnya lebih pandai lagi dalam mengelola informasi yang telah kita dapat jangan dengan mudah mempercayai yang namanya berita bohong atau hoax ini.

DAFTAR REFERENSI

- Abner, Khaidir, dkk, “*Penyalahgunaan Informasi/Berita Hoax di Media Sosial*”, Universitas Brawijaya Malang.
- Azhar, Hanafi. (2017), “*Aspek Pidana dalam Berita Bohong (Hoax)*”, Universitas Negeri Manado.
- Dedi R. (2017), “*Perilaku Pengguna Dan Informasi Hoax di Media Sosial*”. Fakultas Ekonomi

- dan Bisnis, Universitas Presiden. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.5 No. 1, 2017.*
- Faisal R. (2020) “Eksperimen Naïve Bayes Pada Deteksi Berita Hoax”. Politeknik Negeri Malang
- Julianus. (2021). “Penyebaran Berita Bohong (HOAX) Pada Masa Pandemi Covid-19 dan Upaya Penanggulangannya di Provinsi Maluku” Fakultas Hukum Pattimura Ambon. *Jurnal Belo Volume 6 Nomor 2 Februari 2021 - Juli 2021.*
- M. Luthfi. (2017) “Kitab Suci dan Hoax: Pandangan AL-Quran dalam menyikapi berita bohong”. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta, “*Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 2, 2 (Desember 2017): 209-222*”
- M. Rama, (2022) “Pengaruh Berita Hoax, Terhadap kesatuan dan persatuan Bangsa Indonesia”, Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Pengetahuan dan Alam, Universitas Sebelas Maret, *Jurnal Kewarganegaraan Vol. 6 No. 1 April 2022 P-ISSN: 1978-0184 E-ISSN: 2723-2328.*
- Nabila F. (2020) “Pentingnya kesadaran hukum dan peran masyarakat Indonesia menghadapi penyebaran berita hoax covid-19”, *MEDIA KEADILAN Jurnal Ilmu Hukum*
- Rochani R (2022) “Analisis Berita Hoax Covid-19 di Media sosial di Indonesia”, *INTELEKTIVA : JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA Vol.01, No. 9, April 2020.*
- Yunita. R (2022) “Pertanggungjawaban pidana atas penyebaran berita bohong (Hoax) di Media Sosial”, Fakultas Hukum Universitas Negeri Malang. “*Dinamika, Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum, Volume 26, Nomor 4, Februari 2020, Halaman 422 – 437.*